



LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: 183/LP-LPBK/VII/2025

Judul : Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam Kombinasi Guided Imagery dengan Musik Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur di RSUD Kajen Pekalongan

Nama : Putriati Widianingsih

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 04 Juli 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRAK

Putriati Widianingsih¹, Firman Faradisi²

Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam Kombinasi Guided Imagery dengan Musik Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur di RSUD Kaje Pekalongan

Fraktur adalah kondisi dimana terjadi gangguan pada kontinuitas tulang atau tulang rawan, yang dapat bersifat total atau sebagian, Manajemen fraktur sering memerlukan prosedur operasi. Post operasi, pasien dapat mengalami nyeri yang jika tidak ditangani dengan tepat dapat menyebabkan komplikasi serius dan membahayakan kondisi pasien, oleh karena itu diperlukan penanganan nyeri yang konsisten dan efektif untuk meredakan nyeri pada pasien pasca operasi fraktur. Penanganan nyeri yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan pemberian Teknik Relaksasi Napas dalam Kombinasi Guided Imagery dengan Musik. Tujuan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk menggambarkan penerapan teknik relaksasi napas dalam kombinasi guided imagery dengan musik terhadap skala nyeri pada pasien post operasi fraktur di RSUD Kaje Pekalongan. Hasil dari pemberian terapi teknik relaksasi napas dalam kombinasi guided imagery dengan musik terjadi penurunan nyeri, pasien pertama nyeri sebelum terapi dari skala 6 turun menjadi skala 2, dan pasien kedua nyeri sebelum terapi pada skala 6 turun menjadi skala 1. Simpulan: Teknik relaksasi napas dalam kombinasi guided imagery dengan musik efektif untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi fraktur.

Kata Kunci: *Guided imagery, Nyeri, Pasca Operasi Fraktur, Relaksasi napas dalam*

ABSTRACT

Putriati Widianingsih¹, Firman Faradisi²

The Application of Deep Breathing Relaxation Techniques Combined with Guided Imagery and Music on Pain Intensity in Post-Fracture Surgery Patients at RSUD Kajen Pekalongan

Fracture is a condition characterized by a disruption in the continuity of bone or cartilage, which may be partial or complete. The management of fractures often requires surgical intervention. In post-surgery, patients frequently experience pain, which, if not properly addressed, can lead to serious complications and compromise the patient's overall condition. Therefore, consistent and effective pain management is crucial for alleviating pain in post-fracture surgery patients. One non-pharmacological method of pain management involves the application of deep breathing relaxation techniques in combination with guided imagery and music therapy. The objective of this scientific paper is to describe the implementation of deep breathing relaxation techniques combined with guided imagery and music in reducing pain intensity in post-fracture surgery patients at RSUD Kajen Pekalongan. The results of applying this therapy showed a reduction in pain levels following the intervention: in the first patient, pain decreased from a score of 6 to 2 on the pain scale, while in the second patient, pain decreased from a score of 6 to 1. Based on the results, it can be concluded that the deep breathing relaxation technique combined with guided imagery and music is effective in reducing pain intensity in patients after fracture surgery.

Keywords: *Guided Imagery, Pain, Post-Fracture Surgery, Deep Breathing Relaxation*